

**EFEKTIVITAS MEDIA POHON HURUF TERHADAP
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK
KELOMPOK B DI TK BUNGONG SEULEPOK
BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh

Arlina

1511070007



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA KETSEMPENA
BANDA ACEH
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Arlina
Nim : 1511070007
Judul : Efektivitas Media Pohon Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B Di TK Bungong Seulepok Banda Aceh.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan kesidang penelitian ujian skripsi program Sarjana.

Banda Aceh, 2 Mai 2019

Pembimbing I



Ayi Teri Nurtiani, MPd
NIDN: 0125107902

Pembimbing II



Harfandi, M.Pd
NIDN: 1317058801

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Lina Amelia, M.Pd
NIDN: 0107098503

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Definisi Istilah	6
BAB II. LANDASAN TEORI	7
2.1 Anak Usia Dini	7
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	7
2.1.2 Pendidikan Kognitif Anak Usia Dini	8
2.2 Media Pohon Huruf	8
2.2.1 Pengertian Media	8
2.2.2 Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini	9
2.2.3 Karakteristik Pembelajaran AUD	10
2.3 Pohon Huruf	11
2.3.1 Pengertian Pohon Huruf	11
2.3.2 Manfaat Pohon Huruf	12
2.3.3 Teknis Pelaksanaan Media Pohon Huruf	12
2.3.4 Penggunaan Media Pohon Huruf	13
2.4 Kemampuan Mengenal Huruf	13
2.4.1 Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf	13
2.4.2 Tujuan Mengenal Huruf	14
2.4.3 Manfaat Mengenal Huruf	15
2.4.4 Karakteristik Perkembangan Mengenal Huruf /Bahasa Anak Umur 5-6 Tahum Huruf	16
2.5 Penelitian Yang Relevan	16
2.6 Kerangka Berpikir	18
BAB III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Pendekatan Penelitian	19
3.2 Populasi Dan Sampel	19

3.3 Variabel Penelitian	20
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	23
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.2 Deskripsi Gambaran Penelitian	32
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian	34
4.4 Pembahasan	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	47
4.1 Kesimpulan	47
4.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan pada anak usia dini, anak mengalami perkembangan kemampuan yang sangat pesat. Sebagaimana pada undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I, Pasal 1, Butir 14 bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Ebe. 2010: 26). Sebagai lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) /prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, dan keterampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar.

Taman kanak-kanak (TK) adalah salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 tahun sampai 6 tahun. Pelaksanaan program kegiatan belajar di TK harus menciptakan suasana yang nyaman. Oleh karena itu, guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran harus memperhatikan kematangan atau tahap perkembangan anak didiknya, kesesuaian alat bermain, alat bantu atau media, serta metode yang digunakan. Berdasarkan Permendiknas No.58 Tahun 2009 TK bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi nilai-

nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, dan fisik motorik untuk siap memasuki pendidikan dasar yaitu perkembangan bahasa.

Kegiatan mengenal huruf merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Menurut Anderson dalam Dhieni (2010: 5.5) "Membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya". Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca terkait dengan (1) Pengenalan huruf atau aksara, (2) Bunyi dari huruf atau rangkaian huruf-huruf, (3) Makna atau maksud, dan (4) Pemahaman terhadap makna atau maksud berdasarkan konteks wacana.

Dari uraian di atas dapat diketahui pentingnya mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak termasuk mengenalkan huruf sejak usia dini mengingat pada saat tersebut otak anak berada pada masa-masa yang sangat mengagumkan dan memiliki potensi yang tidak terbatas untuk dikembangkan. Anak harus diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya dengan berbagai variasi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran pengenalan huruf yang sangat konvensional menyebabkan anak bosan dan tidak termotivasi dengan kegiatan mengenal huruf. Oleh karena itu diperlukan media-media pembelajaran yang bervariasi dalam mengenal huruf pada anak.

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Agustus 2018 di TK Bugong Seleupok Banda Aceh pada Kelompok B ditemukan bahwa sebagian besar guru sudah mengoptimalkan pembelajaran pada anak seperti pembelajaran karakter anak sudah baik, pembelajaran dibagian fisik motoric anak juga sudah baik dan pembelajaran yang lain. Akan tetapi pembelajaran dibagian pengenaln huruf guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yaitu dengan media papan tulis. Guru mengenalkan huruf pada anak secara langsung dengan menuliskan huruf pada papan tulis lalu menyebutkan bunyi huruf sambil menunjuk huruf pada papan tulis, kemudian meminta anak untuk menirukan bunyi huruf. Pembelajaran yang masih berpusat kepada guru ini mengakibatkan anak menjadi kurang aktif di dalam proses pembelajaran. Selain itu, kemampuan anak mengenal huruf juga masih rendah, baik dari cara pengucapan yang kurang jelas maupun anak kurang bisa membedakan bentuk huruf yaitu huruf vokal dan huruf konsonan.

Permasalahan yang terjadi pada TK Bungoeng Seuleupok Banda Aceh yaitu: dari 20 anak terdapat 15 anak diantaranya belum mampu dalam mengenal huruf, Hal ini terlihat pada saat guru menunjukkan gambar huruf di papan tulis dan menanyakannya kepada anak. Akan tetapi anak tidak tahu menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh guru. Selain itu anak juga belum bisa membedakan antar huruf vokal dan huruf konsonan di antaranya anak susah membedakan huruf u dan n, Q dan O, I dan l .Oleh karena itu peneliti menggunakan suatu metode yang dapat meningkatkan anak untuk mengenal huruf yaitu dengan penggunaan pohon huruf.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti menggunakan alat permainan edukatif (APE) yang merupakan alat-alat permainan yang dirancang dan dibuat untuk

menjadi sumber belajar anak-anak TK agar mereka mendapatkan pengalaman belajar yang konkrit. Pengalaman ini akan berguna untuk meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak TK seperti aspek fisik/motorik, emosi, sosial, bahasa, kognitif dan moral.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengenal huruf pada anak yaitu dengan penggunaan media pohon huruf. Pohon huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak pada dimensi auditori, visual dan memori. Hal ini sejalan dengan pandangan John Hendrich Peztaozzi (Sofia Hartati, 2005: 41) yang menyatakan bahwa "Potensi utama yang harus menjadi prioritas untuk anak adalah pengembangan AVM (*Auditory, Visual, dan Memory*)". Untuk itu, peneliti menganggap perlu melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian dengan menerapkan penggunaan media pohon huruf dalam pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenalhuruf pada anak kelompok B di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul " Efektifitas Media Pohon Huruf Terhadap Kemampuan MengenalHuruf Kelompok B Di TK Bungong Seulepok"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka dapatdiidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang kemampuan anak dalam mengenal huruf
2. Penggunaan media yang tepat kurang diperhatikan guru

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, agar permasalahan yang dikaji dapat terarah, maka penulis batasi pada efektivitas media pohon huruf terhadap kemampuan mengenal huruf anakkelompok B TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah penggunaan media pohon huruf efektif terhadapkemampuan mengenalhuruf pada anak kelompok B TK Bungong seuleupok Banda Aceh?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :Untuk mengetahui efektivitas media pohon huruf terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B TK Bungong Seuleupok Aceh.”

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas sekolah.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas serta dapat menambahkan media pembelajaran yang cocok diberikan pada anak.
3. Bagi anak, hasil penelitian ini dapat dijadikan pemicu dan motivasi belajar, sehingga hasil belajar dan kemampuan mengenal huruf anak meningkat.

4. Bagi peneliti, setelah melakukan penelitian ini peneliti lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena anak-anak lebih senang dan terampil dan lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar.

1.7 Definisi Istilah

1. Pohon huruf adalah penggunaan sejumlah huruf sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada pohon huruf (Hasan, 2009: 65).
2. Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa (Wasik, 2008).